



Sosialisasi dan Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Kuliah Kerja pada Masa Pandemi Covid-19 di Jember

Didik Sugeng Pambudi^(*), Tyas Adinda Novitasari, Siti Shofiya

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Jember

Article Info

Article history:

Received : 11 Desember 2020

Revised : 11 Januari 2021

Accepted : 20 Januari 2021

Keywords:

covid-19 health protocols; mathematics; socialization; study assistance; work lectures

ABSTRACT

The Covid 19 pandemic that has occurred since March 2020 until now has affected educational activities and campus life. All students, including elementary school (SD) students are forced to study independently at home, causing learning difficulties, especially in mathematics. In addition, there are still many elementary students who have not implemented health protocols. This community service activity aims to provide socialization and learning assistance to elementary students through the Jember University FKIP Student Work Lecture program regarding the Covid-19 health protocol material, and mathematics subjects. This activity was carried out in September 2020 using a combination of on line and off line methods. The online method is carried out by using the zoom platform for mentoring activities between the supervisor and students. The offline method is carried out by students with community service participants through the methods of lectures, demonstrations, question and answer, observation, and interviews. The community service participants are elementary school students who need learning assistance in Ambulu and Sukorambi sub-districts, Jember regency. Place of activity in local people's homes. All participants actively participated in the activities and were able to achieve excellent performance, namely (1) the practice of washing hands with soap, wearing masks, and maintaining distance, and (2) being able to solve elementary math problems well. Students and parents gave very positive responses to the implementation of learning assistance activities, because they have provided benefits to students regarding health protocols and mastery of mathematics material.

(*) Corresponding Author: didikpambudi.fkip@unej.ac.id

How to Cite: Pambudi, D.S., Novitasari, T.A., & Shofiya, S. (2021). Sosialisasi dan Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Kuliah Kerja pada Masa Pandemi Covid-19 di Jember. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1): 1-6.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang terjadi di Indonesia, sejak bulan Maret 2020 sampai saat ini telah berpengaruh pada kegiatan pendidikan sekolah dan kehidupan kampus. Salah satu contoh kegiatan yang terpengaruh adalah semua siswa, termasuk siswa SD harus belajar mandiri di rumah. Keadaan ini membuat siswa yang berkemampuan kurang mengalami kesulitan belajar, termasuk mata pelajaran matematika. Bahkan masih ada siswa yang belum terampil mengalikan bilangan antara 6 sampai dengan 10, serta belum mampu memecahkan masalah matematika dengan baik. Untuk meningkatkan kemampuan siswa mengalikan dua bilangan tersebut dapat menggunakan metode Jarimatika, yaitu menggunakan jari-jari tangan di sebelah kiri dan kanan (Elita, 2012, Sumirat, Trimurtini, & Wayuningsih, 2016, Afriani, Fardila, & Septian, 2019). Adapun untuk membimbing siswa meningkatkan kemampuan memecahkan masalah matematika dapat dilakukan dengan membimbing siswa mengerjakan soal matematika SD yang berupa pemecahan masalah (problem solving) (Cornoldi, & Carretti, 2015, Liljedahl, Santos-Trigo, Malaspina, & Brudeter, 2016), menggunakan buku teks siswa (Jäder, Lithner, & Sidenvall, 2019).



Masalah lainnya adalah dari hasil observasi adalah masih banyak anak SD yang belum menerapkan protokol kesehatan (3M) pada masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi dan praktik mengenai pentingnya (1) mencuci tangan dengan sabun, (2) memakai masker, dan (3) menjaga jarak jika berkumpul dengan orang lain. Hal ini juga telah menjadi program Pemkab Jember bahwa perlu dilakukan pendisiplinan penerapan protokol kesehatan yang meliputi 3M tersebut untuk mencegah penyebaran virus Corona Covid-19 di Jember (Pemkab Jember, 2020). Hal ini juga sesuai dengan seruan Kemenkes RI (2020) untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan selama perjalanan. Langkah penerapan protokol kesehatan 3M dinilai mampu mencegah penyebaran virus Corona Covid-19 di Indonesia (Zahrotunnimah, 2020). Di pihak lain, pandemi covid juga mempengaruhi pelaksanaan program kerja mahasiswa di kampus. Salah satu contohnya adalah program Kuliah Kerja mahasiswa FKIP Universitas Jember yang biasanya dilaksanakan secara penuh dengan tatap muka, maka harus diubah menjadi dilaksanakan secara on line dan off line. Perbedaannya adalah mahasiswa secara individual melakukan kegiatan kuliah kerja di tempat tinggalnya masing-masing secara offline dan menjaga protokol kesehatan. Sedangkan pembimbingan Dosen dilakukan secara online menggunakan zoom atau platform sejenis (FKIP Universitas Jember, 2020).

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat melalui program kerja mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP Universitas Jember berinisiatif melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan belajar kepada siswa SD. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberi sosialisasi dan pendampingan belajar kepada siswa SD mengenai materi protokol kesehatan Covid-19, metode Jarimatika, dan membimbing siswa memecahkan masalah matematika SD, di Kecamatan Ambulu dan Sukorambi Kabupaten Jember.

METODE

Untuk mengatasi masalah yang diuraikan di atas, maka dipilih solusi berupa kegiatan sosialisasi dan pendampingan belajar kepada siswa SD mengenai materi protokol Covid-19, dan membimbing siswa SD mempelajari matematika. Tim pengabdian adalah 1 orang Dosen pembimbing dan 2 orang mahasiswa pendidikan matematika FKIP Universitas Jember yang mengambil matakuliah Program Kuliah Kerja semester 6 tahun 2019/2020. Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa SD yang ada di kecamatan Ambulu dan Sukorambi, kabupaten Jember. Jumlah siswa yang mengikuti semua kegiatan sebanyak 10 orang, di mana 4 orang siswa kelas III, dan 6 orang siswa kelas IV. Jumlah sedikit ini sesuai dengan anjuran Pemerintah pada masa pandemi Covid 19, yaitu jaga jarak, dan menghindari kerumunan. Target yang ingin dicapai adalah para peserta diharapkan dapat (1) membiasakan menerapkan protokol kesehatan 3M, (2) mampu mengalikan bilangan antara 6 sampai dengan 10 dengan metode Jarimatika, dan (3) terampil memecahkan masalah matematika SD. Waktu pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar adalah empat kali pertemuan, dan tempat pelaksanaan di rumah penduduk di kecamatan Ambulu dan Sukorambi kabupaten Jember. Jadwal kegiatan dan materi pendampingan belajar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Dan Materi Pendampingan Belajar

No.	Hari/Tanggal	Jam	Materi
1.	Jumat/ 3-9-2020	07.30-10.00	Sosialisasi dan edukasi mengenai Covid-19, penularan, dan pencegahannya, serta praktik protokol kesehatan (3M).
2.	Sabtu/ 4-9-2020	07.30-10.00	Metode Jarimatika untuk menguasai konsep perkalian bilangan 6 sampai dengan 10.
3.	Senin/ 6-9-2020	07.30-11.00	Membimbing siswa memecahkan masalah matematika SD.
4.	Selasa/ 7-9-2020	07.30-11.00	Lanjutan membimbing siswa memecahkan masalah matematika SD.



Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, observasi, dan wawancara. Materi yang disampaikan adalah protokol kesehatan Covid-19 (3M), metode jarimatika dan pemecahan masalah matematika SD. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian informasi mengenai materi pendampingan. Selama kegiatan pendampingan, siswa diberi kesempatan untuk tanya jawab terhadap materi yang belum difahami. Metode demonstrasi digunakan untuk membimbing siswa menerapkan praktik protokol kesehatan 3M secara langsung. Metode observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama pelaksanaan kegiatan. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat orang tua dan siswa mengenai kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan sosialisasi dan pendampingan belajar, maka dilakukan koordinasi antara Dosen pembimbing, mahasiswa kuliah kerja, dan stakeholder yang terlibat, seperti perangkat desa, orang tua, dan siswa. Koordinasi meliputi penyelesaian ijin program kerja, dan mematangkan rencana kerja serta persiapan yang diperlukan. Koordinasi tersebut berlangsung secara online menggunakan zoom meeting, dan secara offline (tatap muka langsung), seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Koordinasi Rencana Kerja

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai rencana. Pada pertemuan pertama kegiatan diisi dengan materi edukasi dan demonstrasi/praktik protokol kesehatan 3M, seperti dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Aktivitas Memahami Protokol Kesehatan Covid-19

Pada Gambar 2, mahasiswa sedang menjelaskan menggunakan laptop tentang virus corona Covid-19, dan bagaimana cara mencegah penyebarannya. Berikutnya para siswa dibimbing praktik mencuci tangan dengan sabun, dan selama kegiatan selalu memakai masker dan menjaga jarak. Pada pertemuan Kedua, kegiatan diisi dengan materi matematika, seperti dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Aktivitas Mempelajari Metode Jarimatika

Pada Gambar 3 terlihat peserta diberi informasi tentang menggunakan metode Jarimatika untuk menghitung perkalian bilangan 6 sampai dengan 10. Berikutnya siswa dibimbing praktik dengan menggunakan jari tangannya sendiri-sendiri. Contoh siswa sudah terampil menghitung 8×9 dengan cara jari tangan kiri ditutup ibu jari dan jari telunjuk, sedangkan jari tangan kanan ditutup ibu jari. Setelah itu, 3 jari yang terbuka pada tangan kiri dijumlahkan dengan 4 jari yang terbuka pada tangan kanan, dan hasilnya 7 (puluhan), lalu 2 jari yang ditutup pada tangan kiri dikalikan dengan 1 jari yang ditutup pada tangan kanan, dan hasilnya 2 (satuan). Jadi $8 \times 9 = 72$. Pada pertemuan Ketiga dan keempat, kegiatan diisi dengan membimbing siswa memecahkan masalah matematika SD, seperti dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Aktivitas Membimbing Siswa Memecahkan Masalah Matematika SD

Cara membimbing siswa memecahkan masalah matematika SD adalah siswa diberi materi empat tahap menyelesaikan masalah matematika menurut Polya, yaitu (1) memahami masalah, (2) menyusun rencana, (3) melaksanakan rencana, dan (4) mengecek kembali jawaban. Setelah itu siswa diminta melihat satu soal non rutin pada buku paket, kemudian siswa diminta mengerjakan sendiri satu soal sesuai empat langkah Polya. Kemudian dibahas bersama setiap langkah sampai semua siswa memahami dan memperoleh jawaban yang benar. Setelah itu siswa diberi beberapa tugas rumah untuk dibahas pada pertemuan keempat. Pada pertemuan keempat, siswa diminta menjelaskan jawaban tugas rumah, dan dibahas bersama. Contoh masalah matematika yang dibahas adalah: “Perbandingan umur Ali dan Budi 2 tahun yang lalu adalah 5:4. Perbandingan umur mereka saat ini adalah 6:5. Tentukan umur Ali dan Budi 2 tahun yang akan datang?”. Siswa dibimbing memisalkan umur Ali saat ini adalah x tahun, dan umur Budi saat ini adalah y tahun. Dari soal diketahui perbandingan umur mereka 2 tahun yang lalu adalah 5:4, berarti $(x - 2) : (y - 2) = 5 : 4$. Siswa diminta mengalikan silang sehingga diperoleh $4(x - 2) = 5(y - 2) \dots(1)$. Setelah dikalikan diperoleh $4x - 8 = 5y - 10$. Berikutnya siswa diminta menggunakan informasi kedua dari soal, yaitu $x : y = 6 : 5$, sehingga diperoleh $x = 6/5y \dots(2)$. Dengan mensubstitusikan persamaan (2) ke (1) maka diperoleh $x = 12$, dan $y = 10$. Jadi, umur Ali dan Budi pada 2 tahun yang akan datang adalah 14 tahun dan 12 tahun. Walaupun dirasakan sulit oleh semua siswa, tetapi setelah dijelaskan secara bertahap, maka semua siswa dapat memahami dengan baik. Setelah semua siswa faham, maka siswa diminta mengerjakan satu soal cerita sendiri-sendiri. Setelah 20-30 menit semua siswa dapat menyelesaikan soal tersebut dengan nilai antara 70-100. Dengan demikian semua siswa sudah mampu memecahkan masalah matematika dengan Baik. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Hal ini terlihat dari kehadiran, dan keaktifan peserta selama kegiatan. Kehadiran dan aktivitas peserta dapat dilihat pada Tabel 2.



Tabel 2. Kehadiran dan Aktivitas Peserta

No.	Nama Siswa/Kelas	Tempat tinggal	Kehadiran	Jenis Aktivitas	Keaktifan
1.	Afgan Setiawan /III	Ambulu	100%	(1), (2), (3), (4), (5)	100%/ Sangat aktif
2.	Agha Pandu Faeyza /III	Ambulu	100%	(1), (3), (4), (5)	80%/ Sangat aktif
3.	Heifano Bisma Putra /III	Ambulu	100%	(1), (2), (3), (4), (5)	100%/ Sangat aktif
4.	M. Afzidan N / III	Ambulu	100%	(1), (3), (4), (5)	80%/ Sangat aktif
5.	M. Riski / IV	Ambulu	100%	(1), (2), (3), (4), (5)	100%/ Sangat aktif
6.	Tri Mareta Belgis /IV	Ambulu	100%	(1), (2), (3), (4), (5)	100%/ Sangat aktif
7.	Arfa Syahrillah/ IV	Sukorambi	100%	(1), (3), (4), (5)	80%/ Sangat aktif
8.	Ahmad Septian R/IV	Sukorambi	100%	(1), (2), (3), (4), (5)	100%/ Sangat aktif
9.	Fany Zalsaa Bela /IV	Sukorambi	100%	(1), (3), (4), (5)	80%/ Sangat aktif
10.	Karisa Putri Indriani/ IV	Sukorambi	100%	(1), (2), (3), (4), (5)	100%/ Sangat aktif
Rata-Rata					92%

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa semua peserta selalu hadir dalam semua kegiatan (100%), yang berarti mereka berminat mengikuti kegiatan pendampingan belajar. Adapun dari jenis aktivitas yang dilakukan peserta, ternyata 92% peserta sangat aktif melakukan berbagai jenis aktivitas, yaitu (1) mendengarkan, (2) bertanya, (3) praktik 3M, (4) praktik Jarimatika, serta (5) memecahkan masalah matematika SD. Hasil atau capaian yang diperoleh peserta selama kegiatan pendampingan belajar dilihat dari pengamatan selama tiga pertemuan. Capaian dan kualitasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Capaian Peserta Selama Pendampingan Belajar

No.	Kinerja yang dinilai	Capaian (n=10)	Kualitas
1.	Praktik 3M protokol kesehatan.	100%	Sangat Baik
2.	Praktik menggunakan Jarimatika untuk menguasai konsep perkalian bilangan 6 sampai dengan 10.	83,3%	Sangat Baik
3.	Memecahkan masalah matematika SD.	80%	Baik
Rata-Rata		87,8%	Sangat Baik

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa rata-rata 87,8% peserta menunjukkan pencapaian kinerja yang sangat baik. Capaian itu meliputi kinerja (1) praktik 3M, peserta mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, dan menjaga jarak, (2) praktik Jarimatika, peserta mendemonstrasikan menggunakan jari-jari tangannya untuk menghitung perkalian di bawah 10, dan (3) memecahkan masalah matematika SD. Jadi, kegiatan pendampingan belajar telah memberikan hasil yang sangat baik kepada semua peserta. Hasil wawancara ke siswa dan orang tua siswa menunjukkan hasil bahwa semua siswa dan orang tua memberikan respon sangat positif, di mana mereka mendukung pelaksanaan kegiatan pendampingan ini. Dengan hasil yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan



belajar kepada siswa SD di Ambulu dan Sukorambi Jember telah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang baik pula.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan belajar bagi siswa SD telah dilaksanakan di kecamatan Ambulu dan Sukorambi kabupaten Jember. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik dan lancar dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, observasi, dan wawancara. Materi yang disampaikan adalah protokol kesehatan Covid-19 (3M), metode Jarimatika, dan pemecahan masalah matematika SD. Semua peserta (100%) aktif mengikuti kegiatan dengan melakukan berbagai jenis aktivitas, seperti mendengarkan, bertanya, praktik 3M, praktik Jarimatika, serta memecahkan masalah matematika SD. Kegiatan pendampingan belajar sangat bermanfaat, di mana semua peserta mampu mencapai kinerja yang sangat baik, yaitu (1) praktik 3M, mencuci tangan dengan sabun, pakai masker, dan menjaga jarak, (2) praktik Jarimatika menggunakan jari-jari tangan untuk menghitung perkalian di bawah 10, dan (3) memecahkan masalah matematika SD. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan belajar ini mendapat respon positif dari semua siswa dan orang tua siswa, karena telah memberikan manfaat kepada siswa mengenai materi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, D., Fardila, A., & Septian, G. D. (2019). Penggunaan Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian pada Siswa Sekolah Dasar. *Collase*, 2(5): 191-196.
- Cornoldi, C., & Carretti, B. (2015). Improving problem solving in primary school students: the effect of a training programme focusing on metacognition and working memory. *British journal of educational psychology*, 85, 424-439.
- Elita, S. (2012). Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Perkalian bagi Anak Kesulitan Belajar. *E-JUPEKhu Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1), 23-34.
- FKIP Universitas Jember. (2020). *Panduan Pelaksanaan Program Kuliah Kerja dan Pengenalan Lingkungan Sekolah*. Jember: Laboratorium KKPLP.
- Jäder, J., Lithner, J., & Sidenvall, J. (2019). Mathematical problem solving in textbooks from twelve countries, *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 1-17. UK: Taylor and Francis.
- Kemendes RI. (2020). *Menkes Terbitkan Protokol Kesehatan Perjalanan dalam Negeri*. Tersedia di <https://www.kemkes.go.id/article/view/20070200003/menkes-terbitkan-protokol-kesehatan-perjalanan-dalam-negeri.html>, diakses tanggal 1 Agustus 2020.
- Liljedahl, P., Santos-Trigo, M., Malaspina, U, & Bruder, R. (2016). *Problem Solving in Mathematics Education*, ICME-13 Topical Surveys, Hamburg: Springer.
- Pemkab Jember. (2020). *Upayakan Disiplin Protokol Kesehatan*. Tersedia di <https://www.jemberkab.go.id/pemkab-jember-terus-upayakan-disiplin-protokol-kesehatan/>, diakses tanggal 1 Agustus 2020.
- Sumirat, I., Trimurtini, & Wayuningsih (2016). Pengaruh Praktik Jarimatika terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian pada Siswa SD. *Jurnal Kreatif*, 63-72.
- Zahrotunnimah (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM*, 7(3): 247-260.